

Laporan hasil tes ini bersifat rahasia dan hanya diperuntukkan bagi pihak yang namanya tercantum dalam laporan atau pihak yang berwenang secara resmi. Dilarang menyebarkan, membagikan, menggandakan, maupun menggunakan data hasil tes tanpa izin.

Laporan Hasil Tes di MPLS Ramah 2026

Profil Siswa

Nama	HANNA JOSEFA SITUMEANG
NISN	147467612
Sekolah	SMP S YPPI PERAWANG
NPSN	10403463
Umur	11 Tahun 11 Bulan

Rekap Pelaksanaan Tes

No	Jenis Tes	Tanggal
1	Asesmen Literasi Membaca dan Numerasi	15 Juli 2026
2	Identifikasi Bakat dan Minat	15 Juli 2026
3	Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid	15 Juli 2026
4	Indeks Massa Tubuh (IMT)	-
5	Tes Fleksibilitas	-

Hasil Asesmen Literasi Membaca dan Numerasi

SKOR LITERASI

66.67

SKOR NUMERASI

16.67

Skala skor Literasi Membaca dan Numerasi adalah 0 s.d. 100.

Instrumen Tes disusun oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Literasi Membaca

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
1	Teks Informasi: Bubur Blendrang Legendaris	Salah Benar Benar	Salah Benar Benar	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
2	Teks Fiksi: Senangnya Nonton Bioskop	B	A	Salah	A. Penjelasan: Jawaban benar adalah pernyataan A, ini merujuk pada kalimat "Akan tetapi, sekarang bubur blendrang dapat ditemui pada bulan-bulan selain bulan Ramadhan." diparagraf pertama. Untuk dapat menjawab pertanyaan ini, murid harus mampu menafsirkan dan mengintegrasikan beberapa informasi dalam teks ini. B. Alternatif Pembelajaran: Jika murid tidak menjawab dengan benar, guru dapat memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara menafsirkan perubahan pada gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan pada teks informasi untuk meningkatkan kemampuan murid dalam mengintegrasikan teks tersebut. Saran aktivitas pembelajaran: 1) Berdiskusi dengan murid bagaimana cara yang efektif untuk menafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) isi sebuah teks informasi dalam bentuk visual (gambar/ilustrasi/infografis/dll) 2) Memberikan contoh teks informasi dalam bentuk visual kepada murid untuk ditafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) isi sebuah teks dengan bimbingan dari pendidik 3) Memberikan teks informasi dalam bentuk visual sebagai bahan bacaan bagi murid untuk menafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) dan mengintegrasikan isi sebuah teks secara mandiri 4) Melakukan refleksi setelah pembelajaran

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					baik proses maupun konten kemudian lakukan tindak lanjut hasil refleksi Contoh refleksi: menyenangkan atau tidak; proses pembelajaran membosankan atau tidak; sudah paham atau belum; bagian mana yang masih sulit; dll Catatan: Pendidik dapat mengadaptasi menggunakan jenis teks lainya (fiksi/non fiksi) dalam bentuk tulis/visual
3	Teks Fiksi: Panda Merah	A A A	B A A	Salah	A. Penjelasan: Jawaban benar adalah pernyataan pertama adalah ciri-ciri sup krim ini merujuk pada kalimat "Akan tetapi, warna kuah bubur blendrang lebih pekat." diparagraf tiga. Untuk pernyataan kedua dan ketiga adalah ciri-ciri bubur blendarang, ini merujuk pada kalimat "Selain itu, di dalam bubur blendrang terlihat tulang-tulang yang menonjol." dan "Akan tetapi, selain gurih bubur blendrang juga memiliki rasa pedas." diparagraf keempat. Untuk dapat menjawab pertanyaan ini, murid harus mampu manafsirkan dan mengintegrasikan beberapa informasi dalam teks ini. B. Alternatif Pembelajaran: Jika murid tidak menjawab dengan benar, guru dapat memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara menafsirkan perubahan pada gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan pada teks informasi untuk meningkatkan kemampuan murid dalam mengintegrasikan teks tersebut. Saran aktivitas pembelajaran: 1) Berdiskusi dengan murid bagaimana cara yang efektif untuk menafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) isi sebuah teks informasi dalam bentuk visual (gambar/ilustrasi/infografis/dll) 2) Memberikan contoh teks informasi dalam bentuk visual kepada murid untuk ditafsirkan

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					(pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) isi sebuah teks dengan bimbingan dari pendidik 3) Memberikan teks informasi dalam bentuk visual sebagai bahan bacaan bagi murid untuk menafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) dan mengintegrasikan isi sebuah teks secara mandiri 4) Melakukan refleksi setelah pembelajaran baik proses maupun konten kemudian lakukan tindak lanjut hasil refleksi Contoh refleksi: menyenangkan atau tidak; proses pembelajaran membosankan atau tidak; sudah paham atau belum; bagian mana yang masih sulit; dll Catatan: Pendidik dapat mengadaptasi menggunakan jenis teks lainya (fiksi/non fiksi) dalam bentuk tulis/visual
4	Teks Informasi: Cara Mengolah Pisang yang Hampir Busuk Menjadi Es Krim	C	C	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
5	Apa persamaan karakter Ayu dan Indah? Klik pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!	A A A	A A B	Salah	A. Penjelasan: Jawaban benar adalah pernyataan pertama dan kedua, ini merujuk pada kalimat "Kata Mamaku, ia akan mentraktir kita untuk merayakan ulang tahunku!" seru Ayu. "Hore! Kamu harus ikut, Nik!" balas Indah, memeluk Nunik." Untuk pernyataan ketiga salah karena didalam teks tidak terdapat informasi tentang mengoleksi buku. Untuk dapat menjawab pertanyaan ini, murid harus mampu manafsirkan dan mengintegrasikan beberapa informasi dalam teks ini. B. Alternatif Pembelajaran: Jika murid tidak menjawab dengan benar, guru dapat memberikan pembelajaran tentang

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					bagaimana cara menafsirkan elemen intrinsik (gagasan/pandangan/arahan/pesan) pada teks fiksi untuk meningkatkan kemampuan murid dalam mengintegrasikan teks tersebut. Saran aktivitas pembelajaran: 1) Berdiskusi dengan murid bagaimana cara yang efektif untuk menafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) isi sebuah teks fiksi dalam bentuk visual (gambar/ilustrasi/infografis/dll) 2) Memberikan contoh teks fiksi dalam bentuk visual kepada murid untuk ditafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) isi sebuah teks dengan bimbingan dari pendidik 3) Memberikan teks fiksi dalam bentuk visual sebagai bahan bacaan bagi murid untuk menafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) dan mengintegrasikan isi sebuah teks secara mandiri 4) Melakukan refleksi setelah pembelajaran baik proses maupun konten kemudian lakukan tindak lanjut hasil refleksi Contoh refleksi: menyenangkan atau tidak; proses pembelajaran membosankan atau tidak; sudah paham atau belum; bagian mana yang masih sulit; dll Catatan: Pendidik dapat mengadaptasi menggunakan jenis teks lainnya (fiksi/non fiksi) dalam bentuk tulis/visual
6	Caramu membantu jika ada teman yang memiliki kesulitan ekonomi? Klik pada setiap pilihan jawaban benar, jawaban	Salah Benar Benar	Salah Benar Benar	Benar	Murid sudah memahami topik ini.

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
	benar lebih dari satu				
7	Teks Informasi: Panda Merah	Salah Benar Benar	Salah Benar Benar	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
8	Bagaimana karakter pengunjung dan penjaga dalam wacana tersebut? Klik pada pilihan Penjaga dan Pengunjung untuk setiap pernyataan berdasarkan isi teks!	B A B	B A A	Salah	A. Penjelasan: Jawaban pernyataan pertama adalah karakter pengunjung yang mengajukan banyak pertanyaan pada penjaga. Dan pernyataan kedua dan ketiga adalah karakter penjaga yang menjawab semua pertanyaan dengan informasi yang dapat dipercaya dan menanggapi semua pertanyaan pengunjung dengan sabar. Untuk dapat menjawab pertanyaan ini, murid harus mampu menafsirkan dan mengintegrasikan beberapa informasi dalam teks ini. B. Alternatif Pembelajaran: Jika murid tidak menjawab dengan benar, guru dapat memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara menafsirkan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan pada teks fiksi untuk meningkatkan kemampuan murid dalam mengintegrasikan teks tersebut. Saran aktivitas pembelajaran: 1) Berdiskusi dengan murid bagaimana cara yang efektif untuk menafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) isi sebuah teks fiksi dalam bentuk visual (gambar/ilustrasi/infografis/dll) 2) Memberikan contoh teks fiksi dalam bentuk visual kepada murid untuk ditafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) isi sebuah teks dengan bimbingan dari pendidik 3) Memberikan teks fiksi dalam bentuk visual sebagai bahan bacaan bagi murid untuk menafsirkan (pemberian kesan/pendapat/tafsiran/dll) dan mengintegrasikan isi sebuah teks secara mandiri

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					4) Melakukan refleksi setelah pembelajaran baik proses maupun konten kemudian lakukan tindak lanjut hasil refleksi Contoh refleksi: menyenangkan atau tidak; proses pembelajaran membosankan atau tidak; sudah paham atau belum; bagian mana yang masih sulit; dll Catatan: Pendidik dapat mengadaptasi menggunakan jenis teks lainnya (fiksi/non fiksi) dalam bentuk tulis/visual
9	Apa yang terjadi pada panda merah sebelum dan setelah berusia tiga minggu?	C	C	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
10	Teks informasi: Cara Mengolah Pisang yang Hampir Busuk Menjadi Es Krim	Benar Benar Salah	Benar Benar Salah	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
11	Apa fungsi emulsifier jenis Soft Powder (SP) dalam pembuatan es krim pisang?	C	C	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
12	Gambar apa saja yang sebaiknya ditambahkan untuk mendukung informasi teks? Klik pada pilihan Benar atau Salah untuk setiap	A A B	A A B	Benar	Murid sudah memahami topik ini.

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
	pernyataan berdasarkan isi teks!				

Numerasi

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
1	Teks Informasi: Ayo Bersihkan Pantai	C	B	Salah	Penguatan Pembelajaran: Aktifitas membandingkan dan menghubungkan data: mengurutkan data sampah dari paling sedikit ke paling banyak secara bervariasi sehingga murid mampu mengurutkan data dari infografis, tetapi juga memahami alasan di balik urutan tersebut dan menggunakannya untuk menarik kesimpulan yang bermakna. Misalnya: a. mengamati infografis yang berisi data dalam konteks sejenis, murid menyusun urutan data berdasarkan kriteria tertentu. b. menemukan peringkat dari infografis: menentukan peringkat pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya berdasarkan data pada infografis. c. menyusun timeline dari infografis: mengurutkan peristiwa berdasarkan informasi waktu yang terdapat dalam infografis (seperti contoh teks). d. mengubah infografis menjadi tabel urut: menyalin data dari infografis ke dalam tabel, mengurutkan data berdasarkan kriteria tertentu. e. mengurutkan berdasarkan lebih dari satu kriteria: membuat urutan berdasarkan dua aspek berbeda.
2	Kelompok peduli pantai akan ikut membantu kegiatan bersih pantai ketika kegiatan tersebut dilakukan secara serentak.	Salah Benar Salah	Benar Benar Salah	Salah	Aktifitas pembelajaran menghubungkan situasi nyata, representasi visual, penalaran numerik, dan pemecahan masalah. Rangkaian aktivitas tersebut membantu murid tidak hanya menghitung KPK, tetapi juga memahami mengapa KPK diperlukan untuk menentukan waktu pertemuan

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					beberapa kegiatan yang berlangsung secara berkala, seperti penjadwalan pembersihan pantai di berbagai daerah. Misalnya: a. mengamati jadwal kegiatan pantai: membaca cerita atau infografis tentang jadwal pembersihan beberapa pantai. Setiap pantai memiliki jadwal berbeda. b. menandai kalender kegiatan: diberi kalender bulanan, murid menandai jadwal pembersihan setiap pantai dengan warna berbeda. c. melompat bilangan pada garis bilangan: membuat garis bilangan besar di kelas, kelompok murid melakukan "lompatan" sesuai interval jadwal masing-masing pantai. d. menyusun daftar kelipatan: membuat daftar kelipatan setiap jadwal pembersihan. e. membandingkan berbagai metode menentukan KPK: menggunakan metode berbeda: daftar kelipatan, pohon faktor, faktorisasi prima.
3	Sampah plastik menjadi masalah serius yang dihadapi ketiga pantai. Ternyata, diperoleh data bahwa lebih dari separuh total sampah yang terkumpul adalah sampah plastik. Berapa banyak sampah plastik yang terkumpul di setiap pantai?	B A A	B A B	Salah	Alur pembelajaran misalnya membaca infografis, memahami pecahan-desimal-persentase, menghitung bagian dari total, menentukan nilai setengah, menafsirkan frasa "lebih dari separuh", menguji kemungkinan suatu pernyataan, dan menjelaskan alasan secara matematis. Aktivitas pembelajaran dapat dirancang secara bertahap di antaranya: a. mengamati dan menafsirkan infografis: mengamati infografis dan mendiskusikan: Berapa total sampah yang terkumpul? Informasi apa yang diberikan tentang masing-masing pantai? Mengapa digunakan pecahan, desimal, dan persen?

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					b. menghubungkan pecahan, desimal, dan persentase (representasi yang setara) c. menghitung bagian dari keseluruhan: melalui aktivitas: "Berapa Sampah di Setiap Pantai?" Berdasarkan total 32.000 kg, siswa menghitung: $\frac{3}{8} \times 32.000$; $0,3 \times 32.000$; $32,5\% \times 32.000$. Hasil ditulis dalam tabel d. menentukan "Lebih dari Separuh" atau "Batas Minimal Sampah Plastik": menghitung: setengah dari 12.000 kg, 9.600 kg dan 10.400 kg. Jika sampah plastik harus lebih dari separuh, berapa jumlah minimumnya? e. investigasi data lingkungan: mengumpulkan data sampah di lingkungan sekolah: plastik, kertas, organik. Membuat infografis dan pertanyaan: Apakah jumlah sampah plastik lebih dari separuh? Pernyataan mana yang mungkin dan tidak mungkin?
4	Teks Informasi: Kuliner Mie di Indonesia	A A A	B A B	Salah	Alur pembelajaran secara bertahap meliputi membaca informasi dari gambar dan teks, mengenali pola bilangan berlipat dua, melanjutkan pola hingga tahap tertentu, menghubungkan pola dengan situasi kontekstual, menentukan kebenaran suatu pernyataan berdasarkan data, menjelaskan alasan matematis dari jawabannya. Misalnya:. a. mengamati dan melanjutkan pola visual: "Apa yang Terjadi pada Setiap Tarikan?", mengamati gambar penarikan adonan dan memprediksi tarikannya b. menyusun tabel pola bilangan: melengkapi tabel tarikan dan jumlah helai dengan pola tertentu

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					c. eksperimen melipat kertas atau pita: melipat pita atau kertas sehingga jumlah bagian selalu menjadi dua kali lipat. Diskusikan hubungan dengan penarikan adonan mie d. menghubungkan data dengan konteks mie: membaca informasi pembuatan mie ayam, bakmi Jawa, mie Aceh, dan tarikannya. Menentukan jumlah helai setiap jenis mie e. menentukan benar atau salah: diberikan berbagai pernyataan: murid menentukan: benar salah dan memberikan alasan f. membuat diagram pohon pelipatan dan menghubungkannya dengan setiap tarikan
5	Teks Informasi: Kuliner Mie di Indonesia	B	C	Salah	Untuk dapat menjawab soal tersebut, murid perlu menguasai tiga kemampuan utama: mengidentifikasi pola pertumbuhan, menghubungkan pola dengan konteks, dan menggunakan informasi kuantitatif untuk menghitung waktu. Aktivitas pembelajaran misalnya: a. menemukan dan melanjutkan pola pelipatan dua: mengamati gambar proses penarikan mie, dilanjut dengan: melengkapi tabel hingga tarikan ke-10, menjelaskan hubungan antarbaris, memprediksi jumlah helai pada tarikan tertentu b. menghubungkan jumlah helai dengan ketebalan mie: membandingkan beberapa jenis mie: 16 (sangat tebal), 32 (tebal), 64 (sedang), 128 (cukup tipis); menentukan: pada tarikan ke berapa mie menjadi cukup tipis? mengapa semakin banyak helai berarti semakin tipis?

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					c. menghitung waktu berdasarkan banyaknya proses: diberikan berbagai situasi 1 tarikan: 5 detik, 8 detik, 10 detik, murid menghitung waktu yang diperlukan untuk: 6 tarikan, 8 tarikan, 10 tarikan
6	Teks Informasi: AYAM PETELUR	Salah Salah Benar	Benar Benar Salah	Salah	Materi yang terkait soal adalah operasi hitung dan penerapannya dalam penyelesaian masalah kontekstual. Pembelajaran yang meliputi konsep dan operasi bilangan (berhitung), memahami pola hubungan proporsional (perbandingan senilai), menginterpretasi data dalam representasi visual, serta menalar rentang nilai (estimasi). Aktivitas pembelajaran: a. mengamati dan menginterpretasi data dari gambar: mengamati gambar peternakan ayam dan jumlah telur yang dihasilkan. Menjawab pertanyaan: berapa jumlah ayam pada gambar? berapa jumlah telur yang dihasilkan? informasi apa yang diketahui dan yang ditanyakan? Serta melengkapi tabel berdasarkan gambar b. menemukan hubungan "Per Ayam": berdiskusi, jika 6 ayam menghasilkan 30 - 42 telur, kira-kira 1 ayam menghasilkan berapa telur? menggunakan benda konkret (kancing, stik es krim, kartu gambar telur) untuk membagi hasil telur kepada setiap ayam: $30 / 6 = 5$; $42 / 6 = 7$ sehingga 1 ayam menghasilkan sekitar 5 - 7 telur per minggu c. memperluas pola secara proporsional: murid melengkapi tabel jumlah ayam, bertelur minimum dan maksimum. Murid menemukan: $10 \times 5 = 50$; $10 \times 7 = 70$ d. membuat dan menggunakan

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					diagram atau tabel: membuat tabel jumlah ayam dan telur, menggambar diagram panah: 6 ayam -> 30-42 telur, 10 ayam -> 50-70 telur e. menentukan jawaban mungkin dan tidak mungkin: diberikan beberapa pilihan jawaban, murid diminta mengelompokkan: Mungkin, Tidak mungkin, menjelaskan alasannya f. membandingkan beberapa situasi kontekstual: 4 pohon mangga menghasilkan 20-28 buah per minggu, 8 pohon menghasilkan berapa? Atau: 5 mesin menghasilkan 25 - 35 produk, 10 mesin menghasilkan berapa?
7	Teks Informasi: Memesan Kursi Kereta Api	C	C	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
8	Pak Tejo sudah memesan tiket kereta api dengan nomor kursi D13 karena dekat dengan pusat AC. Di hari berikutnya ternyata ada 3 saudara Pak Tejo yang mau ikut naik kereta api. Pak Tejo ingin mereka bisa duduk di dekatnya.	A A B	A B A	Salah	Materi yang terkait soal adalah data yang disajikan dalam bentuk infografis. Murid harus menggabungkan informasi dari gambar, teks, dan aturan posisi kursi sekaligus yang memadukan literasi membaca visual, numerasi (posisi dan jarak), spatial reasoning (penalaran spasial), dan logical reasoning (penalaran logis). Pembelajaran misalnya: a. membaca dan menafsirkan infografis: menentukan kursi terisi dan tersedia, menentukan letak lorong, jendela, dan arah gerbong, menemukan posisi kursi tertentu pada denah. b. sistem posisi dan koordinat sederhana: menentukan posisi A2, D13, E24, ...; menentukan posisi yang berada di sebelah, depan, belakang, atau diagonal suatu kursi. c. relasi posisi dalam ruang:

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					menentukan pasangan kursi yang berhadapan, kursi yang berada di sisi lorong, kursi yang berdekatan. d. konsep jarak sederhana: menentukan kolom yang menjadi pusat AC, menghitung jarak kursi terhadap pusat AC, mengelompokkan kursi menjadi dekat atau jauh. e. penalaran berdasarkan banyak syarat seperti kursi harus tersedia, harus dekat dengan Pak Tejo, mungkin harus berhadapan, mungkin harus dekat AC. f. membuktikan benar atau salah (salah satu bentuk HOTS): mencari contoh yang mendukung, atau menemukan contoh tandingan yang membatalkan pernyataan.
9	Suatu perusahaan kontraktor perumahan memiliki sebidang tanah. Beberapa rumah akan dibangun di atas tanah tersebut beserta jalan di sekelilingnya. Berikut adalah denah dan ukuran tanah yang akan dibangun.	B	B	Benar	Murid sudah memahami topik ini.
10	Tiket Konser Musik	Benar Salah Salah	Benar Salah Benar	Salah	Pembelajaran perlu dirancang dengan berbagai aktivitas untuk meningkatkan kemampuan: literasi data (membaca tabel dan diagram), numerasi (menghitung perubahan data), penalaran logis (menentukan diagram yang tetap benar dan yang harus berubah), representasi data (menghubungkan bentuk tabel dan grafik). Misalnya: a. membaca tabel data dan mengambil informasi dari tabel:

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					menentukan jumlah tiket terjual berdasarkan tabel; menentukan sisa tiket dari data penjualan; membandingkan data antar kategori. b. memahami hubungan antar data: jumlah tiket yang dijual = tiket terjual + sisa tiket, berdasar tabel, kelas B: $25 = 20 + 5$. c. membaca diagram batang, menginterpretasi tinggi batang sebagai banyaknya data: membaca nilai dari diagram batang, membandingkan beberapa diagram. d. mengubah data setelah terjadi peristiwa: memahami bahwa jika ada pembelian tambahan, maka jumlah terjual bertambah dan jumlah sisa berkurang. e. menghubungkan tabel dan diagram: membuat diagram batang dari tabel, memperbaiki diagram yang salah, menentukan diagram yang sesuai dengan data. f. mengevaluasi kebenaran informasi: memeriksa apakah diagram masih sesuai setelah data berubah (membangun berpikir tingkat tinggi).
11	Jika Meida membeli tiket kelas A dan satu temannya membeli tiket kelas B, berapa sisa tiket yang masih tersedia?	A A A	A B A	Salah	Pembelajaran perlu dirancang dengan berbagai aktifitas untuk meningkatkan kemampuan: literasi data, operasi bilangan dalam konteks, dan penalaran logis misalnya memperbarui data, membandingkan hasil, lalu mengevaluasi beberapa pernyataan sekaligus. Misalnya: a. membaca dan memahami data: "Apa yang Diketahui?", diberikan tabel sederhana kelas dan sisa tiket, murid menjawab tiket mana yang paling banyak tersisa? paling sedikit tersisa? apakah ada dua kelas dengan jumlah yang sama?.

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					b. simulasi perubahan data: "Tiket Terjual Lagi", diberikan kartu peristiwa: "1 tiket kelas A dibeli.", murid memperbarui tabel kelas, sebelum dan sesudah, lanjut "1 tiket kelas B dibeli.", murid memperbarui lagi. c. membandingkan data: "Siapa Terbanyak?", setelah data berubah, murid menjawab: mana yang paling banyak? paling sedikit? apakah semua berbeda?. d. menghubungkan tabel dan diagram: mengubah tabel menjadi diagram batang, memperbarui diagram setelah ada pembelian tiket.
12	Zulkarnain dan keluarganya berada di Taman Wisata Ceria. Terdapat banyak objek wisata yang dapat dikunjungi di sana.	A B C	B C A	Salah	Materi dalam soal adalah untuk memperkuat kompetensi literasi visual (membaca denah), literasi data (membaca diagram batang), numerasi (penjumlahan dan perbandingan), penalaran logis (mengelompokkan dan mengurutkan), pemecahan masalah (menentukan urutan kunjungan). Alternatif tahapan pembelajaran di antaranya: a. membaca denah dan infografis: menunjukkan letak suatu wahana pada denah, menentukan wahana yang termasuk dalam kategori tertentu. b. membaca diagram batang: membaca tinggi batang, menentukan jumlah pengunjung setiap objek wisata, mengurutkan objek wisata dari yang paling sedikit hingga paling banyak pengunjung. c. mengelompokkan data berdasarkan kategori: menggunting kartu nama objek wisata lalu mengelompokkannya sesuai kategori, membuat peta konsep hubungan antara kategori dan objek wisata

No.	Topik	Jawaban Siswa	Kunci Jawaban	Status Jawaban	Alternatif Pembelajaran Literasi Membaca
					d. menjumlahkan data dalam kelompok, setelah mengelompokkan, terus menjumlahkan jumlah pengunjung dalam setiap kategori: menjumlahkan pengunjung dari beberapa objek wisata, membandingkan total antar kelompok. e. membandingkan dan mengurutkan: mengurutkan dari terbesar ke terkecil, mengurutkan dari paling sedikit ke paling banyak

Hasil Identifikasi Bakat dan Minat

No	Bentuk Kecerdasan	Skor Bakat	Interpretasi Bakat	Skor Minat	Interpretasi Minat
1	Verbal Linguistik	12	Rendah	14	Tinggi
2	Logika Matematika	12	Rendah	12	Rendah
3	Visual Spasial	11	Rendah	11	Rendah
4	Bodi Kinestetik	8	Rendah	9	Rendah
5	Musikal	9	Rendah	11	Rendah
6	Interpersonal	15	Tinggi	14	Tinggi
7	Intrapersonal	13	Tinggi	14	Tinggi
8	Naturalis	13	Tinggi	12	Rendah

Bakat Tinggi dan Minat Tinggi

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
1	Interpersonal	Interpretasi Bakat: Murid memiliki kemampuan yang kuat dalam memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain, mengenali perasaan, maksud, dan kebutuhan orang lain, serta bekerja sama dan membantu sesama. Interpretasi Minat: Murid memiliki ketertarikan yang kuat pada aktivitas memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain, mengenali perasaan, maksud, dan kebutuhan orang lain, serta merasa nyaman bekerja sama dan membantu sesama. Tindak Lanjut: Mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Memberi kesempatan anak bersosialisasi. 2. Melatih empati dan kemampuan mendengar. 3. Mengajak anak terlibat kegiatan sosial. 4. Mendukung aktivitas organisasi atau komunitas. Saran untuk guru*: 1. Memberikan tugas kelompok dan diskusi. 2. Menunjuk siswa sebagai ketua kelompok atau mentor sebaya. 3. Melibatkan siswa dalam kegiatan organisasi. 4. Mengembangkan proyek kolaboratif. Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: kelompok ilmiah remaja (KIR), organisasi siswa (OSIS), debat, pramuka, kegiatan sosial, atau klub kepemimpinan.
2	Intrapersonal	Interpretasi Bakat: Murid memiliki kemampuan yang kuat dalam memahami diri sendiri, termasuk emosi, keinginan, dan cara berpikir, disertai kesadaran yang tinggi terhadap kekuatan dan kelemahan diri, kemampuan refleksi diri, pengelolaan emosi, serta pengambilan keputusan secara bijak. Interpretasi Minat: Murid memiliki ketertarikan yang kuat pada aktivitas terkait

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		memahami diri sendiri, termasuk emosi, keinginan, dan cara berpikir, kesadaran terhadap kekuatan dan kelemahan diri, refleksi diri, pengelolaan emosi, serta pengambilan keputusan secara bijak. Tindak Lanjut: Mengembangkan refleksi diri, kemandirian, dan pengelolaan emosi. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak mengenali emosi dan tujuan diri. 2. Memberi ruang privasi dan waktu refleksi. 3. Mendukung pengambilan keputusan sederhana. 4. Melatih tanggung jawab pribadi. Saran untuk guru*: 1. Memberi tugas refleksi atau jurnal pribadi. 2. Memberi kesempatan belajar mandiri. 3. Mengajak siswa menetapkan target pribadi. 4. Mendukung eksplorasi minat individual. Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: jurnal pribadi, meditasi, klub literasi, atau kegiatan pengembangan karakter.

Bakat Tinggi dan Minat Rendah

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
1	Naturalis	Interpretasi Bakat: Murid memiliki kemampuan yang kuat dalam mengenali, membedakan, dan mengelompokkan tumbuhan, hewan, serta elemen alam lainnya, mengamati dan memahami pola-pola di alam disertai kepekaan terhadap lingkungan. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas mengenali, membedakan, dan mengelompokkan tumbuhan, hewan, serta elemen alam lainnya, mengamati dan memahami pola-pola di alam serta kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Tindak Lanjut: Mengembangkan kepedulian lingkungan dan eksplorasi alam. Rekomendasi: Bakat: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak berkebun atau merawat hewan. 2. Mengunjungi taman, kebun binatang, atau alam terbuka. 3. Mendukung aktivitas eksplorasi lingkungan. 4. Mengajarkan kepedulian terhadap alam. Saran untuk guru*: 1. Mengadakan pembelajaran luar kelas. 2. Memberikan proyek lingkungan hidup. 3. Mengajak siswa untuk mengobservasi tumbuhan/hewan. 4. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pecinta alam. Kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: pecinta alam, membuat kebun sekolah, pengamatan burung, KIR biologi, atau kegiatan lingkungan hidup. Minat: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak beraktivitas di luar rumah. 2. Mengenalkan tanaman atau hewan secara bertahap. 3. Membiasakan perilaku peduli lingkungan. 4. Memberi pengalaman langsung sederhana dengan alam. Saran untuk guru*:

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		1. Mengenalkan alam melalui media konkret dan sederhana. 2. Memberi tugas observasi lingkungan ringan. 3. Menggunakan contoh materi dari kehidupan sehari-hari. 4. Mengajak anak menjaga kebersihan lingkungan sekolah. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak

Bakat Rendah dan Minat Tinggi

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
1	Verbal Linguistik	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam menggunakan bahasa secara efektif, baik lisan maupun tulisan, untuk memahami orang lain serta menyampaikan ide, perasaan, dan pemikiran secara jelas dan meyakinkan, disertai belum memiliki pemahaman yang baik terhadap makna, susunan, dan penggunaan kata sesuai konteks. Interpretasi Minat: Murid memiliki ketertarikan yang kuat pada aktivitas penggunaan bahasa secara efektif, baik lisan maupun tulisan, untuk memahami orang lain serta menyampaikan ide, perasaan, dan pemikiran secara jelas dan meyakinkan, serta penggunaan makna, susunan, dan penggunaan kata sesuai konteks. Tindak Lanjut: Meningkatkan kenyamanan anak dalam berbahasa dan berkomunikasi. Rekomendasi: Bakat: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak berbicara santai. 2. Membacakan cerita dengan intonasi menarik. 3. Mengurangi kritik terhadap kesalahan berbicara anak. 4. Menggunakan permainan sederhana seperti tebak kata atau kartu gambar. Saran untuk guru*: 1. Menggunakan media visual dan permainan bahasa sederhana. 2. Memberikan instruksi singkat dan jelas. 3. Menghindari memaksa anak berbicara di depan kelas secara mendadak. 4. Memberi penguatan positif ketika anak mencoba berbicara atau membaca. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak Minat: Saran untuk orangtua*:

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		1. Membiasakan membaca bersama di rumah. 2. Mengajak anak berdiskusi dan mengungkapkan pendapat. 3. Menyediakan buku, komik edukatif, atau permainan kata. 4. Mendorong anak menulis buku harian atau cerita sederhana. Saran untuk guru*: 1. Memberikan kesempatan presentasi, bercerita, debat, atau membaca nyaring. 2. Menunjuk siswa sebagai moderator diskusi atau pembaca teks. 3. Memberi tugas membuat puisi, artikel, cerita pendek, atau jurnal. 4. Mengikutsertakan siswa dalam lomba pidato, menulis, atau literasi. 5. Bidang ekstrakurikuler yang sesuai antara lain: Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), teater, monolog (puisi), jurnalistik, debat, English Club, dll.

Bakat Rendah dan Minat Rendah

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
1	Logika Matematika	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam berpikir logis, sistematis, dan analitis untuk mengidentifikasi pola, memahami hubungan sebab-akibat, serta menyelesaikan permasalahan matematis dan ilmiah. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas yang melibatkan pemikiran logis, sistematis, dan analitis untuk mengidentifikasi pola, memahami hubungan sebab-akibat, serta menyelesaikan permasalahan matematis dan ilmiah. Tindak Lanjut: Membangun rasa percaya diri terhadap aktivitas logika dan numerik. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Menggunakan permainan berhitung yang menyenangkan. 2. Tidak membandingkan kemampuan matematika anak dengan orang lain. 3. Memberi apresiasi pada proses, bukan hanya jawaban benar. 4. Membantu anak memahami konsep secara visual dan konkret. Saran untuk guru*: 1. Menggunakan alat konkret dan media yang sesuai. 2. Mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari. 3. Mengurangi tekanan pada kecepatan menghitung. 4. Memberikan latihan bertahap mulai dari mudah ke sulit. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak
2	Visual Spasial	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam memahami bentuk, arah, posisi, ruang dan gambar secara tepat, membayangkan serta menerjemahkan visual dalam pikiran. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas memahami bentuk, arah, posisi, ruang dan gambar secara tepat, membayangkan serta menerjemahkan visual dalam pikiran.

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		Tindak Lanjut: Melatih kemampuan memahami bentuk, arah, dan visualisasi. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak bermain puzzle sederhana. 2. Menggunakan warna dan gambar dalam belajar. 3. Membantu anak memahami arah dan posisi benda. 4. Melatih koordinasi visual melalui permainan konstruksi. Saran untuk guru*: 1. Menggunakan gambar konkret saat menjelaskan materi. 2. Memberi latihan mencocokkan bentuk dan pola. 3. Mengajarkan materi pembelajaran melalui demonstrasi visual. 4. Mengurangi tugas visual yang terlalu kompleks. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak
3	Bodi Kinestetik	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam menggunakan seluruh atau bagian tubuh secara terampil untuk menciptakan sesuatu atau menyelesaikan tugas, disertai koordinasi tubuh yang baik, kemampuan menangkap gerakan dengan cepat, serta keterampilan dalam aktivitas fisik dan motorik. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas terkait menggunakan seluruh atau bagian tubuh secara terampil untuk menciptakan sesuatu atau menyelesaikan tugas, disertai koordinasi tubuh yang baik, kemampuan menangkap gerakan dengan cepat, serta keterampilan dalam aktivitas fisik dan motorik. Tindak Lanjut: Meningkatkan koordinasi motorik dan kenyamanan aktivitas fisik. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Mengajak anak bermain aktivitas ringan. 2. Melatih keterampilan motorik melalui permainan sederhana. 3. Menghindari tekanan berlebihan dalam olahraga kompetitif. 4. Memberi kesempatan eksplorasi gerak sesuai minat anak.

No	Bentuk Kecerdasan	Rekomendasi
		Saran untuk guru*: 1. Memberikan aktivitas motorik sederhana dan bertahap. 2. Menghindari mempermalukan anak dalam kegiatan olahraga. 3. Memberikan contoh gerakan secara perlahan. 4. Mengapresiasi usaha anak dalam aktivitas fisik. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak
4	Musikal	Interpretasi Bakat: Kemampuan murid belum berkembang optimal dalam mengenali, menciptakan, dan memahami pola nada, irama, serta melodi, disertai kepekaan terhadap suara, kemampuan mengingat lagu, dan membedakan nada dengan baik. Interpretasi Minat: Murid kurang memiliki ketertarikan pada aktivitas terkait mengenali, menciptakan, dan memahami pola nada, irama, serta melodi, disertai kepekaan terhadap suara, kemampuan mengingat lagu, dan membedakan nada dengan baik. Tindak Lanjut: Meningkatkan sensitivitas bunyi dan kenyamanan terhadap musik. Rekomendasi: Saran untuk orangtua*: 1. Memperdengarkan lagu anak secara rutin. 2. Mengajak anak bernyanyi santai bersama keluarga. 3. Menggunakan musik untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan. 4. Menghindari kritik terhadap kemampuan bernyanyi anak. Saran untuk guru*: 1. Menggunakan musik sederhana dan repetitif. 2. Tidak memaksa anak untuk menampilkan musik atau lagu di depan umum. 3. Menggunakan tepukan ritme sederhana. 4. Mengintegrasikan musik secara ringan dalam pembelajaran. *Pilih alternatif tindakan sesuai dengan jenjang pendidikan anak

Instrumen Tes disusun oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Hasil Identifikasi Indeks Massa Tubuh dan Fleksibilitas

Indeks Massa Tubuh (IMT)

Tinggi Badan	141 CM
Berat Badan	38 KG
IMT	Gizi Baik
Skor IMT	19,1
Rekomendasi	Saran untuk siswa: Pertahankan pola makan gizi seimbang. Tetap aktif bergerak minimal 60 menit per hari. Saran untuk sekolah/guru: Pertahankan program kantin sehat. Lakukan skrining ulang setiap semester sebagai pemantauan rutin. Saran untuk orang tua: Dukung pola makan sehat dan aktivitas fisik anak. Batasi makanan olahan dan minuman manis.

Tes Fleksibilitas

V-Sit & Reach Terbaik	0 CM
Tingkat Fleksibilitas	Sangat Rendah
Rekomendasi	Saran untuk siswa: Pertahankan latihan peregangan 3-5x/minggu. Ikuti ekstrakurikuler olahraga yang disukai. Saran untuk sekolah/guru: Jadikan siswa sebagai peer motivator. Pertahankan program Penjaskes yang sudah berjalan. Saran untuk orang tua: Dukung kegiatan olahraga anak di luar sekolah. Apresiasi pencapaian anak agar tetap termotivasi.